

**ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TERNAK *SUGAR GLIDER*  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**M. IKMAL ASRI RITONGA  
NPM : 1604300029  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TERNAK *SUGAR GLIDER*  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA MEDAN

**SKRIPSI**

**Oleh:**

M. IKMAL ASRI RITONGA  
1604300029  
AGRIBISNIS

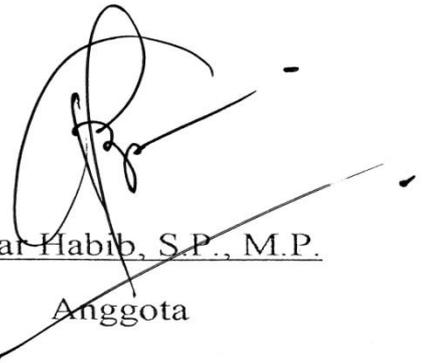
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing



Mailina Harahap, S.P., M.Si.

Ketua



Akbar Habib, S.P., M.P.

Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan



**Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

Tanggal Lulus : 12 Oktober 2021

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : M. Ikmal Asri Ritonga

NPM : 1604300029

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi Ternak Sugar Glider Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kota Medan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, 12 Oktober 2021

Yang menyatakan



M. Ikmal Asri Ritonga

## RINGKASAN

M. Ikmal Asri Ritonga 1604300029 “Analisis Kontribusi Usaha Ternak *Sugar Glider* Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kota Medan”. Tujuan dari penelitian ini pertama adalah bagaimana pendapatan usaha ternak *Sugar Glider*, kedua bagaimana kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2020 di Kota Medan. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha ternak *Sugar Glider* khususnya di Kota Medan yang berjumlah 11 orang. Dalam penelitian ini metode sample yang digunakan adalah metode sample jenuh. Pemilihan populasi dan sampel dilakukan secara sengaja. Sumber data yang digunakan adalah data sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan usaha *Sugar Glider* dalam satu bulan panen sebesar Rp10.224.145,45. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak *Sugar Glider*. Kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga memberikan kontribusi yang kecil yaitu sebesar 42,46%.

## SUMMARY

M. Ikmal Asri Ritonga 1604300029 "Analysis of Contribution of *Sugar Glider* Livestock Business to Family Income in Medan City". The purpose of this research is firstly how the income of *Sugar Glider* livestock business is, secondly how the contribution of *Sugar Glider* livestock business income to family income. This research was conducted in August - September 2020 in Medan City. The population in this study were *Sugar Glider* livestock business actors, especially in the city of Medan, amounting to 11 people. In this study, the sample method used is the saturated sample method. The selection of the population and sample was done intentionally. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The type of data in this study uses quantitative data. The results of this study indicate that the average *Sugar Glider* business income in one month of harvest is Rp. 10,224,145.45. This income is calculated from the total cost of production factors for the *Sugar Glider* livestock business. The contribution of *Sugar Glider* livestock business income to family income gives a small contribution, which is 42.46%.

## RIWAYAT HIDUP

M. Ikmal Asri Ritonga lahir di Maryke pada tanggal 26 Juni 1996 sebagai anak ke dua dari dua bersaudara dari Ayahanda Chairudin Ritonga dan Ibunda Watiyem.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis :

1. SD Negeri No. 050020 Lembasa Bukit 3, Kabupaten Langkat (2004-2010).
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta TPI Basilam PT Nusantara Kepong, Kabupaten Langkat (2010-2013).
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta TPI Basilam, Kabupaten Langkat (2013-2016).
4. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:
  1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB)
  2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian UMSU 2016.
  3. Mengikuti seminar di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
  4. Bergabung di Pertamanan UMSU pada tahun 2018.
  5. Mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang 2019.
  6. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Perkebunan Dolok Hillir, Kabupaten Siantar 2019.
  7. Tahun 2021 telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sugar Glider Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kota Medan”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Skripsi Penelitian ini adalah “Analisis Kontribusi Usaha Ternak *Sugar Glider* Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kota Medan”.

Di dalam penelitian Skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus, dan selalu memberikan dukungan moril maupun material serta nasihat yang tak ternilai harganya bagi penulis.
2. Ibu assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Seluruh staff dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman kelas Agribisnis-1 stambuk 2016 dan teman lainnya yang saling tolong-menolong dalam menyusun skripsi.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik nantinya.

Medan, 12 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian .....	3
Kegunaan Penelitian .....	3
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
<i>Sugar Glider</i> .....	4
Produksi .....	8
Biaya Produksi .....	8
Penerimaan.....	9
Pendapatan .....	10
Pendapatan Keluarga .....	10
Kontribusi .....	11
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran .....	15

METODE PENELITIAN .....	16
Waktu dan Tempat .....	16
Jenis Penelitian .....	16
Populasi dan Sampel .....	16
Jenis dan Sumber Data .....	17
Metode Pengumpulan Data .....	17
Metode Analisis Data .....	17
Defenisi dan Batasan Operasional .....	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....	21
Gambaran Umum Penelitian.....	21
Karakteristik Responden .....	22
Distribusi Responden Berdasarkan Umur .....	22
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	23
Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha.....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Proses Usaha .....	26
Biaya Operasional.....	27
Pendapatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	29
Kontribusi .....	30

KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
Kesimpulan .....	32
Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur .....	22
2.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
3.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	23
4.	Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan .....	24
5.	Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian .....	24
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha.....	25
7.	Uraian Tentang Biaya Tetap Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	27
8.	Total Biaya Variabel Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	27
9.	Total Biaya Produksi Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	28
10.	Penerimaan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	28
11.	Pendapatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	29
12.	Pendapatan Utama Keluarga .....	30
13.	Kontribusi Pendapatan Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kusioner Penelitian .....	35
2.	Karakteristik Responden Keluarga .....	42
3.	Biaya Pakan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	43
4.	Jumlah Tenaga Kerja.....	45
5.	Biaya Peralatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	46
6.	Penyusutan Peralatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	47
7.	Biaya Lain-Lain Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	49
8.	Biaya Variabel (Variable Cost) Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	49
9.	Biaya Tetap (Fix Cost) Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	50
10.	Total Biaya (Total Cost) Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	50
11.	Tabel Jumlah <i>Sugar Glider</i> Yang Dimiliki Oleh Peternak <i>Sugar Glider</i> .....	50
12.	Tabel Penjualan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	51
13.	Tabel Penerimaan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	53
14.	Pendapatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	54
15.	Pendapatan Utama Keluarga .....	54
16.	Total Pendapatan Keluarga .....	55
17.	Kontribusi Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> .....	55



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Sugar Glider* yang bernama latin *Petaurus Breviceps* merupakan hewan endemik sejenis marsupialia (mamalia berkantung) omnivora yang merupakan satu *family* dengan Koala atau Kangguru dan mempunyai bentuk tubuh menyerupai tupai dan aktif di malam hari (nocturnal). *Sugar Glider* biasa ditemukan di Australia, Tasmania, Papua Nugini dan Indonesia, dinamakan *Sugar Glider* karena binatang mungil ini suka sekali dengan makanan bercita rasa manis seperti apel, melon, dan pir. Hewan ini mempunyai kemampuan untuk meluncur atau gliding dari ketinggian pohon yang satu ke pohon lainnya dengan menggunakan selaput yang terdapat diantara tangan dan kakinya. Kemampuannya untuk melayang tanpa sayap ini juga menjadikannya sering disamakan dengan tupai terbang.

Di Indonesia *Sugar Glider* masih belum tergolong hewan langka, namun sudah diberlakukan kuota untuk mengatur penangkapan *Sugar Glider*. *Sugar Glider* di Indonesia sudah termasuk masuk hewan langka kategori *Appendix 2*, yaitu adalah hewan yang dilindungi di alam liarnya, perburuannya serta penjualannya dibatasi dan di kontrol apabila diambil langsung dari alam liar tempat mereka hidup. Tapi apabila sudah ditangkarkan, maka generasi ke tiga atau F2-nya boleh dimanfaatkan. Di samping itu juga dengan semakin berkembangnya kegiatan industri baik industri perkayuan maupun pertambangan di Papua Barat serta adanya perburuan liar terhadap *Sugar Glider*, maka meskipun belum ada data populasi *Sugar Glider* yang pasti, tetapi ada kecenderungan berkurangnya habitat *Sugar Glider* sehingga dikhawatirkan populasinya akan menurun dan

bahkan punah, seiring dengan menurunnya luas hutan Papua, yaitu pada tahun 2005 – 2009 luas hutan Papua 42 juta hektar menjadi 30,07 juta hektar pada tahun 2011.

Di Kota Medan sudah mulai banyak yang mengembangkan hewan ini sebagai usaha untuk diperjualbelikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkumpulan komunitas *Sugar Glider* di lapangan Merdeka yang dilakukan pada hari minggu jam 16:00.

Semakin banyaknya minat masyarakat untuk memelihara hewan ini maka banyak masyarakat yang tertarik untuk beternak hewan ini karena biaya perawatannya yang murah dan terjangkau sedangkan untuk harga jualnya cukup tinggi.

Di Kota Medan sendiri sudah berdiri sebuah komunitas yang sudah berusaha untuk mensosialisasikan, menginformasikan ke masyarakat dari mulai media sosial sampai terjun langsung ke lapangan namun upaya tersebut dirasa masih kurang karena sampai sekarang pada setiap sosialisasi masih banyak masyarakat yang belum tahu *Sugar Glider* itu apa dan banyak yang mengira *Sugar Glider* itu tikus.

Sebagian besar peternak *Sugar Glider* di Kota Medan sudah mulai memperjualbelikan *Sugar Glider*. Usaha ternak *Sugar Glider* merupakan usaha yang cukup menjanjikan. Di Kota Medan usaha ternak *Sugar Glider* sudah semakin banyak di kembangkan sebagai usaha sampingan. Usaha ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Dengan adanya usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Usaha ternak *Sugar Glider* juga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi keluarga sebagai mata pencaharian tambahan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kontribusi Usaha Ternak *Sugar Glider* Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kota Medan”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan usaha ternak *Sugar Glider*?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan usaha Ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga?

### **Tujuan Peneliti**

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan usaha ternak *Sugar Glider*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan usaha Ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai referensi untuk pemilik usaha ternak *Sugar Glider* di Kota Medan untuk pengembangan usahanya.
2. Agar *Sugar Glider* dapat dikenal luas oleh masyarakat dan dapat di usahakan oleh masyarakat.
3. Sebagai sumber pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Sugar Glider*

*Sugar Glider*, memiliki nama ilmiah yaitu :

Kingdom	: <i>Animalia</i>
Filum	: <i>Chordata</i>
Kelas	: <i>Mammalia</i>
Infrakelas	: <i>Marsupialia</i>
Ordo	: <i>Diprotodontia</i>
Famili	: <i>Petauridae</i>
Genus	: <i>Petaurus</i>
Spesies	: <i>P. breviceps</i>

*Sugar Glider* atau *petaurus breviceps* merupakan mamalia berkantung atau *marsupial* yang aktif hanya pada malam hari. Hewan yang biasa hidup berkelompok ini berburu pada malam hari. Buruan kesukaannya berupa serangga dan vertebrata kecil serta makan manis getah spesies tertentu (Catro dan Sonny, 2013).

*Sugar Glider* adalah *marsupialia* yang termasuk dalam *familia Petauridae*. Species ini merupakan species *marsupialia* kecil yang memiliki dimorfisme seksual, dengan hewan jantan lebih besar dari hewan betina. Hewan ini dikenal sebagai *Sugar Glider* karena menyukai makanan yang manis dan dapat meluncur di udara karena mempunyai patagium, yaitu suatu membran yang membentang di setiap sisi tubuh dari kaki depan sampai kaki belakang (Klettenheimer, 2011).

*Sugar Glider (Petaurus breviceps)* adalah hewan liar yang tergolong ke dalam *famili Petauridae*, bersifat nokturnal, omnivorus, dan oposum betina memiliki kantung (Dierenfeld, dkk, 2006).

*Sugar Glider* mempunyai ukuran tubuh yang kecil, panjang kepala dan badan sekitar 120-350 mm, panjang ekor 150-480 mm, kaki belakang 60 mm dengan bobot badan antara 50-150 gram (Pasatta, 2013).

*Sugar Glider* yang dipelihara di penangkaran lebih banyak mengkonsumsi pakan tambahan berupa roti tawar daripada pakan alami seperti markisa, jagung manis, pisang ambon, jambu biji, pepaya, kelapa, dan biji bunga matahari sedangkan di habitat aslinya *Sugar Glider* mengkonsumsi madu bunga (nektar), serangga dan larvanya, laba-laba dan vertebrata (Sulistyowati, 2002).

di penangkaran *Sugar Glider* dapat hidup hingga umur 12-14 tahun apabila diurus dengan baik, sedangkan di alam hewan ini dapat bertahan hidup rata-rata 4-5 tahun (Rowland, 2000).

Menurut Catro dan Sonny (2013) jenis warna *Sugar Glider* terdiri dari:

#### 1. Grey Classic

*Sugar Glider* ini sangat sering dijumpai di Indonesia, yaitu warna abu-abu dengan garis hitam dari ujung kepala sampai pangkal ekor. Dan memiliki warna mata hitam dengan telinga berwarna hitam pula.

#### 2. Cinnamon

*Sugar Glider* cinnamon memiliki warna tubuh coklat agak kemerahan dengan garis coklat atau sedikit kemerahan dari ujung kepala hingga pangkal ekor, dan memiliki mata serta telinga berwarna hitam.

#### 3. Black Beauty

*Sugar Glider* black beauty memiliki garis hitam yang tebal dibagian mukanya, hingga garis tersebut menyatu dengan garis lingkaran yang terdapat di

sekitar matanya. Sementara itu bulu tubuhnya berwarna standar grey dengan mata berwarna hitam.

#### 4. Buttercream

*Sugar Glider* buttercream memiliki warna bulu agak kecokelatan, sedikit kuning madu dengan garis cokelat gelap dari ujung kepala hingga pangkal ekor dan memiliki warna mata serta telinga hitam.

#### 5. White Tip (White Tail)

*Sugar Glider* white tip sering disebut juga dengan white tail karena memiliki ujung ekor yang berwarna putih cerah, tidak berwarna keemasan atau cokelat cerah. Warna bulu dominan sama seperti *Sugar Glider* pada umumnya yaitu abu-abu atau cokelat dan *Sugar Glider* jenis ini juga memiliki garis tengah berwarna cokelat di punggungnya dari ujung kepala hingga pangkal ekor. Warna mata dan kuping hitam.

#### 6. White Face

*Sugar Glider* white face tidak memiliki garis hitam di bawah telinganya tidak seperti *Sugar Glider* pada umumnya. Sementara itu tubuhnya memiliki warna seperti *Sugar Glider* pada umumnya, yaitu cokelat atau abu-abu, dengan mata dan kuping berwarna hitam.

#### 7. Leucistic

*Sugar Glider* leucistic memiliki bulu berwarna putih, warna mata hitam dan garis tubuh berwarna cream cerah, sementara itu, telinga *Sugar Glider* ini berwarna putih pucat. *Sugar Glider* leucistic sering disebut juga dengan istilah *black eyed white* (BEW) karena matanya yang berwarna hitam.

#### 8. Albino

*Sugar Glider* albino memiliki warna bulu putih polos. Dan memiliki mata merah karena kelainan genetic, ciri lainnya ialah memiliki warna telinga yang lebih cerah daripada *Sugar Glider* pada umumnya.

#### 9. Mosaic

*Sugar Glider* mosaic memiliki dua varian warna, yaitu warna putih dan abu-abu, dengan beberapa bagian tubuhnya berwarna putih yang tidak merata. Ciri lain pada *Sugar Glider* mosaic adalah warna telinga lebih cerah (pucat) daripada *Sugar Glider* pada umumnya, dan memiliki mata berwarna hitam.

#### 10. Platinum

*Sugar Glider* platinum merupakan *Sugar Glider* yang relative susah ditemui. *Sugar Glider* ini memiliki warna putih keperakan yang tidak beraturan letaknya. Ciri lainnya ialah memiliki kuping lebih cerah (pucat) daripada *Sugar Glider* pada umumnya, memiliki mata berwarna hitam.

#### 11. Creamino

*Sugar Glider* jenis ini memiliki bulu badan berwarna krem dengan garis punggung berwarna krem yang lebih gelap, sementara itu, matanya berwarna merah seperti *Sugar Glider* albino, dan memiliki warna telinga yang lebih cerah (pucat) daripada *Sugar Glider* pada umumnya.

Berdasarkan teori di atas maka *Sugar Glider* merupakan hewan berkantung yang aktif pada malam hari (nokturnal) yang menyukai makanan yang manis dan dapat meluncur di udara.

## **Produksi**

Produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, di mana atau kapan komoditi-komoditi tersebut dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu (Miller dan Meiners, 2000).

Iswardono (2004) menuliskan bahwa teori produksi sebagaimana teori perilaku konsumen merupakan teori pemilihan atas berbagai alternatif yang tersedia. Dalam hal ini adalah keputusan yang diambil seorang produsen untuk menentukan pilihan atas alternatif tersebut. Produsen mencoba memaksimalkan produksi yang bisa dicapai dengan suatu kendala ongkos tertentu agar dapat dihasilkan keuntungan yang maksimum.

Samadi (2001) membedakan teori produksi menjadi dua, yaitu produksi jangka pendek dijelaskan sebagai teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Teori yang kedua adalah produksi jangka panjang adalah hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan dua faktor produksi yang dapat berubah. Bukan tenaga kerja saja yang dapat berubah penggunaannya tapi juga faktor lain misalnya modal biaya produksi.

## **Biaya Produksi**

Menurut Mulyadi (2005) biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Menurut Hansen dan Mowen (2001) biaya produksi adalah biaya yang

berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa.

Soekertawi (2013) mengemukakan bahwa biaya usaha tani dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Biaya tetap (Fixed Cost).

Biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit.

2. Biaya tidak tetap (Variable cost).

Biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.

Konsep biaya merupakan konsep yang penting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, dan pembuatan keputusan (Sudayat, dkk, 2009).

### **Penerimaan**

Siregar dan Amri, (2009) menyatakan bahwa penerimaan merupakan nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu  $TR = P \times Q$  ; dimana TR adalah total revenue atau penerimaan, P adalah price atau harga jual perunit produk dan Q adalah quantity atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Rasyaf, 2003).

Penerimaan dapat diartikan sebagai nilai produk total dalam jangka waktu tertentu baik yang dipasarkan maupun tidak (Soekartawi, 2002).

Penerimaan berbanding lurus dengan jumlah produksi yang dihasilkan dari harga produksi. Artinya apabila jumlah produksi tinggi dan harga tinggi maka penerimaan juga akan tinggi.

### **Pendapatan**

Rasyaf (2003) menambahkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah semua biaya variabel dan biaya tetap tertutupi. Hasil pengurangan positif berarti untung, hasil pengurangan negatif berarti rugi.

Pendapatan dalam usaha keluarga sapi perah ditentukan oleh besarnya penerimaan dari penjualan produksi susu dan besarnya biaya produksi, sedangkan besarnya penerimaan ditentukan oleh jumlah produksi dan harga produk yang dihasilkan (Faisal, 2005).

Howara (2002) pendapatan adalah uang yang diberikan dan diterima kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi – prestasinya yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari yang dilakukan sendiri, usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan serta dari sektor subsisten.

### **Pendapatan keluarga**

Menurut Suparyanto (2014) keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- 3) Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewahkan dan lain-lain.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam berusaha. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya dalam pemupukan modal (Winiarti, 2008).

### **Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negative terhadap pihak lain. Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke

pihak lain. Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata.

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani dan pendapatan di luar kegiatan usaha tani, dengan membandingkan besarnya pendapatan usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Howara, 2002).

Kontribusi pendapatan adalah persentase sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi yang diberikan tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam penelitian ini peneliti mencantumkan hasil – hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

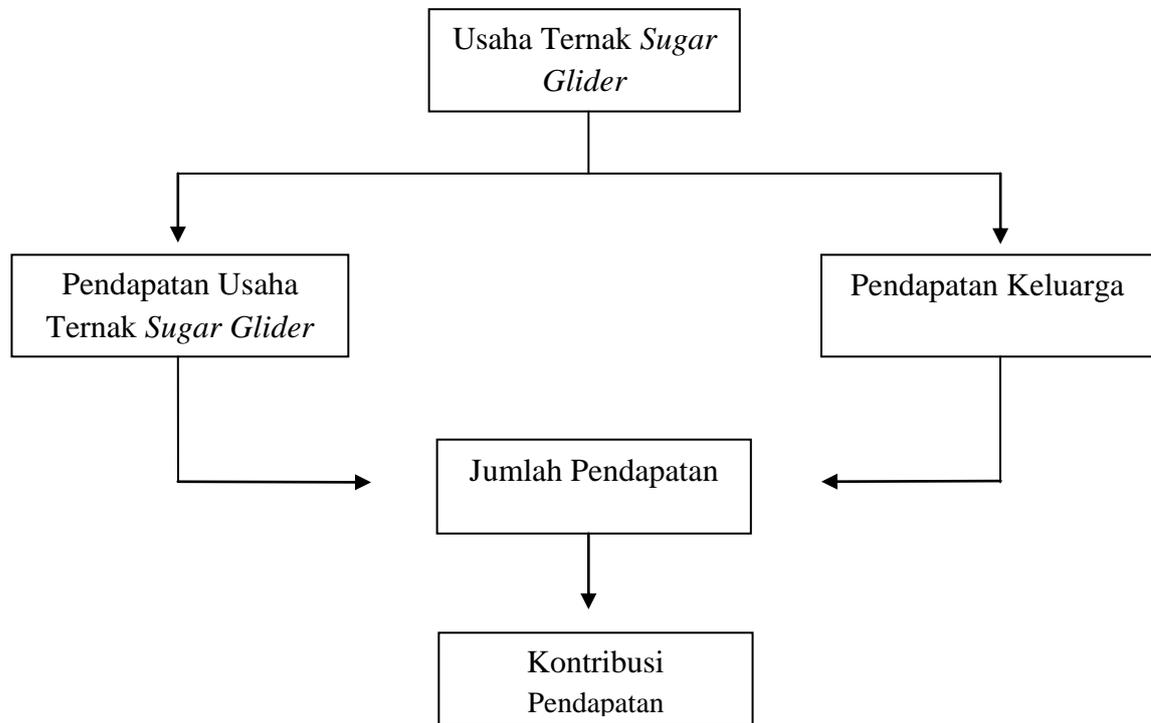
1. Lidya (2020) yang berjudul Kontribusi Usaha Keluarga Itik Petelur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Keluarga Di Kecamatan

Langowan Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi usaha keluarga itik petelur di Kecamatan Langowan Timur terhadap pendapatan rumah tangga petani keluarga. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha itik merupakan usaha utama yang memberikan pendapatan lebih besar dari usaha-usaha lain. Usaha keluarga itik merupakan sumber pendapatan rumah tangga bagi petani keluarga dan memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 89% dibandingkan dengan usaha-usaha lainnya. Semakin besar skala kepemilikan keluarga itik, semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

2. Permana (2021) yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui berapa pendapatan budidaya jangkrik (*Gryllidae sp*) di daerah penelitian, kedua untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan jangkrik (*Gryllidae sp*) terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan budidaya jangkrik peternak mikro dalam satu musim panen sebesar Rp Rp 6.014.021,23. Untuk peternak menengah sebesar Rp 201.216.368,98. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha budidaya jangkrik. Rata-rata para peternak jangkrik di

Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat memiliki kontribusi sebesar 65,27 %.

3. Husni, dkk (2018) dengan judul “Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu (*Trigona sp*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata biaya produksi usaha budidaya lebah madu (*Trigona sp*) di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp 5.270/stup atau Rp247.668/proses produksi atau Rp 495.336/tahun dengan nilai penerimaan sebesar Rp 36.503/stup atau Rp 1.715.625/proses produksi atau Rp3.431.250/tahun. Sementara itu rata-rata pendapatan yang diperoleh petani lebah madu sebesar Rp 31.233/stup Rp 1.467.957/proses produksi atau Rp 2.935.914/tahun, Kontribusi usaha budidaya lebah madu (*Trigona sp*) terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp2.935.914 (21,68%) dari total pendapatan Rp 13.695.676/tahun yang bersumber dari sektor pertanian Rp 6.254.762 (46,19%) dan usaha non pertanian Rp 4.350.000 (32,13%).

**Kerangka Pemikiran**

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

—————> Menyatakan ada hubungan

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2020 di Kota Medan. Pertimbangan penentuan lokasi yaitu adanya aktivitas usaha, pemeliharaan dan komunitas *Sugar Glider* yang mulai eksis sampai sekarang.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang sifatnya menggambarkan pendapatan yang diperoleh dari pemilik usaha ternak *Sugar Glider* di lokasi penelitian. Dengan metode studi kasus yaitu melakukan penelitian secara mendalam terhadap total pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* pada ternak konvensional.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha ternak *Sugar Glider* khususnya di Kota Medan yang berjumlah 11 orang. Dalam penelitian ini metode sample yang digunakan adalah metode sample jenuh, yaitu menjadikan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 11 orang ( Sugiono, 2017 ).

Pemilihan populasi dan sampel dilakukan secara sengaja (*Puosive Sampling*) yang dapat diartikan bahwa pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan atau penelitian dengan objek penelitian yang dipilih secara sengaja (Soekartawi, 2006).

### **Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data yang digunakan:

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.

#### 2. Sumber data yang di gunakan :

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha ternak *Sugar Glider* melalui kuisisioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait yang bisa mendukung penelitian seperti badan pusat statistik, pemerintah setempat dan lainnya.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara berbincang menanyakan langsung kepada pemilik usaha ternak *Sugar Glider* atau yang menjadi sampel penelitian di Kota Medan. Berupa identitas dan informasi umum responden lainnya.
2. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi lokasi penelitian.

### **Metode Analisa Data**

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 1, mengenai seberapa besar pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* menggunakan analisis data kuantitatif. Yaitu dengan menghitung selisih antara penerimaan total, dengan biaya total.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan

TR = Total Revenu

TC = Total Cost ( Soekartawi , 2002 )

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 2, mengenai bagaimana kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* dalam meningkatkan pendapatan keluarga dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Keluarga} = \text{Pendapatan rumah tangga} + \text{Pendapatan Ternak } \textit{Sugar Glider}$$

Kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi Pendapatan Ternak } \textit{Sugar Glider} \\ &= \frac{\text{Pendapatan Ternak } \textit{Sugar Glider}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\% \end{aligned}$$

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap total pendapatan keluarga diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

(Samadi, 2001).

## Definisi dan Batasan Operasional

### Definisi

1. *Sugar Glider* atau *petaurus breviceps* merupakan mamalia berkantung atau marsupial yang aktif hanya pada malam hari.
2. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah semua biaya variabel dan biaya tetap tertutupi.
3. Produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, di mana atau kapan komoditi-komoditi tersebut dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu.
4. Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
5. Penerimaan merupakan nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.
6. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut.
7. Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan.

### **Batasan Operasional**

1. Lokasi penelitian dikhususkan dilaksanakan di Kota Medan.
2. Sampel penelitian adalah peternak *Sugar Glider* di Kota Medan.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September pada tahun 2020.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Gambaran Umum Penelitian

Kota Medan merupakan salah satu dari 33 daerah tingkat II di Sumatera Utara dengan luas daerah sekitar 265,10 km<sup>2</sup>. Kota ini merupakan pusat pemerintahan daerah tingkat I Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Utara, Selatan, Barat dan Timur. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, social, politik, pendidikan dan kebudayaan, Kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian salah satunya adalah usaha ternak *Sugar Glider*.

*Sugar Glider* adalah salah satu hewan yang cukup populer dikalangan masyarakat khususnya masyarakat Kota Medan dikarenakan ukuran dari bentuk hewan ini yang kecil, lucu dan menggemaskan dan bisa dibawa – bawa karena ukurannya yang kecil sehingga bisa dimasukkan ke dalam kantung baju, dan juga biaya perawatannya yang murah menjadi salah satu alasan untuk menjadikan salah satu hewan ini menjadi peliharaan, dan membuat banyak minat masyarakat Kota Medan menjadi tertarik untuk memelihara salah satu hewan khas dari Indonesia yang satu ini.

Oleh karena itu banyak masyarakat Kota Medan sekarang mulai mengusahakan hewan *Sugar Glider* untuk diperjualbelikan dikarenakan harga dari salah satu hewan ini cukup mahal dan membuat sebagian masyarakat tertarik untuk mengusahakannya. Akan tetapi hal yang menariknya adalah hewan ini tidak diperjualbelikan di pasar ataupun di toko – toko melainkan melalui media online seperti facebook, instagram, dan lain - lain.

Untuk mengusahakan hewan ini tidak memerlukan tempat yang luas dan tidak perlu terlalu fokus untuk merawatnya karena hewan ini tidak memerlukan perawatan khusus. Sebagian besar masyarakat Kota Medan menjadikan bisnis usaha ternak *Sugar Glider* hanya sebagai pekerjaan sampingan dan bukannya yang utama.

### **Karakteristik Responden**

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah produsen *Sugar Glider*. Karakteristik sampel dibedakan menjadi beberapa golongan antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, Kecamatan, mata pencaharian dan pengalaman berusaha.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Berdasarkan umur responden merupakan komponen yang sangat penting dalam karakteristik sampel. Faktor umur pada sampel dapat mempengaruhi pada penelitian. Dalam penelitian ini karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang umur dapat dibedakan menjadi beberapa bagian.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

<b>No</b>	<b>Interval Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1	20 – 25	1	9,09%
2	25 – 30	6	54,54%
3	30 – 35	4	36,36%
4	35 – 40	0	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak pada rentang usia 25 – 30 dengan jumlah persentase 54,54%.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin merupakan sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan. Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1	Laki-Laki	11	100%
2	Perempuan	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh laki-laki dari data 11 responden menunjukkan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 0 orang.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Responden penelitian berdasarkan jenis pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1	SD	0	0,00%
2	SMP	1	9,09%
3	SMA/STM	10	90,90%
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan jumlah responden penelitian terbanyak lulusan SMA/STM 10 dengan jumlah presentase

90,90%. Dan jenis pendidikan terendah lulusan SD hanya 0 dengan jumlah presentase 0,00%.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan**

Responden penelitian berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan.

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	Medan Amplas	2	18,18%
2	Medan Area	3	27,27%
3	Medan Denai	2	18,18%
4	Medan Helvetia	3	27,27%
5	Medan Timur	1	9,09%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan responden penelitian terbanyak di Kecamatan Medan Area dan Medan Helvetia dengan jumlah persentase sebesar 27,27 %.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian**

Responden penelitian berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian.

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	Pedagang kelontong	3	27,27%
2	Penjahit baju	1	9,09%
3	Pedagang	5	45,45%
4	PNS	2	18,18%
	Total	11	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan responden sebagai mata pencaharian pedagang terbanyak sebanyak 5 responden dengan jumlah persentase sebesar 45,45%.

### **Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha**

Responden penelitian berdasarkan pengalaman berusaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha**

No	Pengalaman	Jumlah Responden	Persentase
1	1 - 2 Tahun	2	18,18%
2	2 - 3 Tahun	3	27,27%
3	3 - 4 Tahun	4	36,36%
4	4 - 5 Tahun	2	18,18%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan pengalaman terbanyak sebanyak 4 responden dengan jumlah persentase sebesar 36,36 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Usaha

Kegiatan usaha ternak *Sugar Glider* dimulai dari dengan menjodohkan *Sugar Glider* jantan dengan betina yang sudah berumur 7 bulan yang sudah birahi atau siap kawin, yaitu dengan cara memasukkan *Sugar Glider* jantan dengan betina kedalam satu kandang yang ditengah – tengah kandang sudah diberikan sekat, kemudian tunggu selama 2 – 3 hari. jika sudah dilihat mereka mulai saling berdekatan maka sudah bisa membuka sekat yang ada di dalam kandang.

Indukan *Sugar Glider* betina akan hamil ketika sudah 1 – 2 minggu setelah masa penjodohan. Ciri – ciri *Sugar Glider* yang hamil ini sangat sulit terlihat, karena bayi *Sugar Glider* atau istilah yang sering digunakan oleh keluarga yaitu *joey* sangat kecil dan sulit untuk dilihat. Untuk mengetahui *Sugar Glider* yang sudah melahirkan biasanya indukan *Sugar Glider* betina akan menjilati kantungnya jika didalamnya ada bayi. Dalam sekali berkembang biak biasanya satu induk betina bisa melahirkan 1 – 2 *joey*. kadang jika sedang dalam masa yang baik bisa mencapai 3 ekor *joey*.

Setelah induk *Sugar Glider* betina melahirkan, maka si *joey* akan di gendong di dalam kantung induknya, istilah ini disebut dengan masa *In Pouch* (IP). *In Pouch* ini biasanya berjalan hingga 2 bulan, ketika *joey* sudah tidak muat lagi didalam kantung , *joey* akan dikeluarkan dari kantung dan masuk ke masa OOP (*Out Of Pouch*). Masa OOP *joey* masih terus menyusu pada induknya kurang lebih hingga 1,5 – 2 bulan, ketika masa OOP sudah selesai maka *Sugar Glider* bisa di jual.

## Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama usaha berjalan.

Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

### Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha ternak *Sugar Glider* ini meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan kandang. Berikut ini adalah komponen dalam biaya tetap sebagai berikut :

Tabel 7. Uraian Tentang Biaya Tetap Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Rataan Biaya Tetap (Rp)
1	Penyusutan Peralatan	215.818
2	Penyusutan Kandang	630.909
3	Peralatan	7.952.727
<b>Jumlah</b>		<b>8.799.454</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rata-rata yang dikeluarkan para keluarga adalah Rp8.799.454 pertahun, yang meliputi biaya penyusutan peralatan, penyusutan kandang dan peralatan.

### Biaya Variabel

Tabel 8. Total Biaya Variabel Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tenaga Kerja	954.545,45
2	Pakan	1.069.827,27
3	Biaya Lain-Lain	52.027,27
<b>Jumlah</b>		<b>2.676.400,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan banyaknya biaya variabel

ternak *Sugar Glider* yang digunakan sebesar Rp2.676.400,00 pertahun, yang meliputi tenaga kerja, pakan, dan biaya lain-lain.

### Total Biaya Produksi

Tabel 9. Total Biaya Produksi Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Jenis	Jumlah (Rp)
1	Biaya Variabel	<b>2.676.400,00</b>
2	Biaya Tetap	<b>8.799.454</b>
<b>Jumlah</b>		<b>10.875.854,55</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui besarnya total biaya produksi untuk ternak *Sugar Glider* sebesar Rp10.875.854,55 per tahun, hal ini meliputi biaya variabel dan biaya tetap.

### Penerimaan Usaha Ternak *Sugar Glider*

Nilai penerimaan diperoleh dari penjualan hasil produksi dikalikan dengan harga jualnya. Penerimaan usaha ternak *Sugar Glider*. dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 10. Penerimaan Usaha Ternak *Sugar Glider*

No Sampel	Produksi Total (Ekor)	Penerimaan (Rp)
1	19	27.350.000,00
2	28	45.100.000,00
3	4	2.400.000,00
4	7	3.850.000,00
5	8	5.200.000,00
6	11	8.700.000,00
7	19	32.700.000,00
8	20	55.400.000,00
9	10	6.000.000,00
10	15	28.950.000,00
11	13	16.450.000,00
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>232.100.000,00</b>
<b>Rataan</b>	<b>14</b>	<b>21.100.000,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas, diperoleh hasil penerimaan dari usaha ternak *Sugar Glider* sebesar Rp21.100.000.

### **Pendapatan Usaha Ternak *Sugar Glider***

Pada dasarnya pendapatan suatu usaha sangat bergantung pada pengolahan usaha itu sendiri. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha ternak *Sugar Glider*. Besarnya pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* dalam satu kali produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Pendapatan Usaha Ternak *Sugar Glider*

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
1	Penerimaan	<b>21.100.000,00</b>
2	Total Biaya	<b>10.875.854,55</b>
<b>Total Pendapatan</b>		<b>10.224.145,45</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* sebesar Rp10.224.145,45 per tahun. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak *Sugar Glider* yaitu penerimaan Rp21.100.000 dikurang total biaya Rp10.875.854,55.

### Pendapatan Utama Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan keseluruhan jumlah responden memiliki sumber pendapatan utama yang berbeda sesuai dengan mata pencaharian yang mereka miliki. Adapun jumlah pendapatan utama dari setiap responden adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Pendapatan Utama Keluarga

No Sampel	Nama	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan (Rp)
	Bambang		
1	Supriyanto	Pedagang Kelontong	11.500.000,00
2	Alviz Zunaidi	Penjahit Baju	30.000.000,00
3	Eko Santoso	Pedagang	10.000.000,00
4	Yudi	Pedagang	12.000.000,00
5	Andre Prayoga	Pedagang Kelontong	15.000.000,00
6	Setiadi Surya	PNS	5.000.000,00
7	Sudrajat hadinata	Pedagang Kelontong	9.500.000,00
8	Fikri Harahap	Pedagang	15.000.000,00
9	Jeri Anwar	PNS	5.000.000,00
10	Efendi Lubis	Pedagang	20.000.000,00
11	Andi Septian	Pedagang	13.000.000,00
<b>Total</b>			<b>146.000.000,00</b>
<b>Rataan</b>			<b>13.272.727,27</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan utama keluarga sebesar Rp13.272.727,27.

### Kontribusi

Kontribusi Pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga merupakan perbandingan antara pendapatan dari usaha ternak *Sugar Glider* dengan pendapatan keluarga.

Tabel 13. Kontribusi Pendapatan Ternak *Sugar Glider*

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	Pendapatan Usaha Ternak Sugar Glider	<b>10.224.145,45</b>
2	Total Pendapatan Keluarga	<b>24.078.418,00</b>
	<b>Kontribusi</b>	<b>42,46%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga diperoleh nilai rata-rata sebesar 42,46%. Angka ini didapat dari pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* di bagi total pendapatan keluarga di kali 100%. Hal ini dapat dikategorikan berkontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* dalam satu bulan panen sebesar Rp10.224.145,45. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak *Sugar Glider*.
2. Kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar Glider* terhadap pendapatan keluarga memberikan kontribusi yang kecil yaitu sebesar 42,46%.

### Saran

1. Menjual hasil produksi dari *Sugar Glider* tidak dari media sosial saja tetapi perlu adanya tempat khusus seperti toko agar semakin banyak masyarakat yang mengenal hewan *Sugar Glider* ini.
2. Memperluas lahan dengan menambah kandang agar produksi yang dihasilkan meningkat dan mampu meningkatkan pesanan terhadap *sugar glider*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catro dan Sonny. 2013. *Sugar Glider Si Hewan Saku Yang Unik*. Agromedia Pustaka.
- Dierenfeld, ES., D. Thomas, dan R. Ives. 2006. *Comparison of Commonly Used Diets on Intake, Digestion, Growth, and Health in Captive Sugar Gliders (Petaurus breviceps)*. *Journal of Exotic Pet Medicine*. 15(3): 218-224.
- Faisal, H.N. 2005. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya di Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* 11(13): 12-28.
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Howara. 2002. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindau, Kab. Donggala*. Ilmu-ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Husni, S., Ahmad, D. dan Fikri. 2018. *Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu (Trigona sp) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara*.
- Iswardono. 2004. *Ekonomi Mikro*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Klettenheimer, B.S. 2011. *Sugar Glider (Petaurus breviceps) Fauna of Tasmania*. *An. Profile 5* : 1-3.
- Lidya dan Y. Turangan. 2020. *Kontribusi Usaha Keluarga Itik Petelur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Keluarga Di Kecamatan Langowan Timur*.
- Miller, R.L., dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate penerjemah Haris Munandar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Nurmanaf, A.R. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis lahan Kering*. *Jurnal SOCA* Vol.8.
- Pasatta, J. 2013. *Petaurus breviceps (On-line)*, Animal Diversity Web. Dari:[http://animaldiversity.ummz.umich.edu/accounts/Petaurus\\_breviceps](http://animaldiversity.ummz.umich.edu/accounts/Petaurus_breviceps). [25 Juni 2017].

- Permana, H. 2021. *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (Gryllidae sp) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rasyaf. 2003. *Memasarkan Hasil Pekeluargaan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rowland, J. 2000. *Sugar Glider Rehabilitation in Tasmania*. [www.johnrowland.customer.netspace.net.au/gliderweb/glider.htm](http://www.johnrowland.customer.netspace.net.au/gliderweb/glider.htm). [6 Februari 2003].
- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Siregar dan Amri S. 2009. *Analisis Pendapatan Pekeluarga Sapi Potong di Kec. Stabat, Kab. Langkat*. Skripsi Fakultas Pertanian Univesrsitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2013. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*, UI – Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia Jakarta.
- Sudayat, Ridwan dan Iskandar. 2009. *Pengertian Biaya*. <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/31-pengertian-biaya>.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & H*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyowati. I. 2002. *Pemberian Pakan dan Kecernaan pada Oposum layang (Petaurus breviceps)*. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pekeluargaan, Institut Pertanian Bogor.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Winiarti, L. 2008. *Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

## Lampiran 1. Kusioner Penelitian

**DAFTAR PERTANYAAN (KUISIONER) PENELITIAN**  
**JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TERNAK**  
***SUGAR GLIDER* TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA**  
**MEDAN.**

Kepada Yth :  
 Bapak/Ibu/Saudara/i  
 Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. IKMAL ASRI RITONGA

Npm : 1604300029

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kusioner ini dengan sebaik-baiknya. Kusioner ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas penelitian yang berjudul “ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TERNAK *SUGAR GLIDER* TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA MEDAN”.

Dengan ini kami memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kusioner ini. Adapun hasil penelitian ini. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kusioner ini dengan objektif dan jujur akan sangat berarti dalam penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya

M. Ikmal Asri Ritonga

Berilah tanda checklist (✓) dan isilah titik dibawah ini :

Hari/ Tanggal : .....

No. Sampel : .....

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....tahun
3. Jenis Klamim : Pria ( ) Wanita ( )
4. Status : Menikah ( ) Belum Menikah ( )
5. Pendidikan : SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) D-3 ( ) S-1 ( )
6. Jumlah tanggungan : ..... orang
7. Pengalaman Berusaha : ..... tahun
8. Luas Lahan : ..... $m^2$

#### B. USAHA TERNAK *SUGAR GLIDER*

1. Status Kepemilikan Lahan?
  - Milik sendiri ( ) menyewa ( )
2. Berapa Sewa Lahan/  $m^2$ 
  - ...../ $m^2$
3. Berapa harga beli *Sugar Glider*...../Ekor
4. Berapa jumlah *Sugar Glider* yang bapak/ibu ternakan...../Ekor
5. Darimana bapak/ibu memperoleh *Sugar Glider*.....
6. Ada berapa jumlah kandang usaha *Sugar Glider* yang bapak/ibu usahakan  
...../Kandang
7. Apakah bapak/ibu menggunakan pakan dalam usaha *Sugar Glider*
  - a. Ya
  - b. Tidak



9. Peralatan Menjalankan Usaha *Sugar Glider*

No	Jenis Bahan	Harga (Rp)	Jumlah Kebutuhan	Umur Ekonomis (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

## 10. Pemanenan

- a. Berapa lama usia *Sugar Glider* agar dapat dijual...../Bulan
- b. Berapa banyak produksi *Sugar Glider* bapak/ibu per musim panen...../Ekor
- c. Dengan harga berapa bapak/ibu menjual hasil produksi *Sugar Glider* ...../Ekor
- d. Kemana bapak/ibu memasarkan hasil produksi *Sugar Glider*.....

11. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam kegiatan usaha *Sugar Glider*?

- a. ....
- b. ....

12. Apakah bapak/ibu ada memperoleh bantuan dari pemerintah setempat dalam mengembangkan usaha *Sugar Glider*?

- a. Ada
- b. Tidak ada

Jika ada berupa apa saja?

- a. ....
- b. ....

13. Bagaimana teknik usaha ternak *Sugar Glider* yang bapak/ ibu lakukan?

- a. Persiapan Kandang

.....  
.....

- b. Pemasukan Anakan

.....  
.....

- c. Pemberian Pakan

.....  
.....

- d. Pemeliharaan

.....  
.....

- e. Pemanenan

.....  
.....

f. Pasca Panen

.....  
 .....

### C. KONTRIBUSI PENDAPATAN

1. Berapakah jumlah pendapatan yang anda peroleh dari usaha ternak *Sugar Glider*?

.....

2. Digunakan untuk apa pendapatan dari usaha ternak *Sugar Glider* yang anda terima?

- a) Untuk kebutuhan primer
- b) Untuk kebutuhab sekunder
- c) Untuk kebutuhan pribadi

Alasan.....

3. Apakah pendapatan dari usaha ternak *Sugar Glider* yang anda peroleh memenuhi kebutuhan keluarg anda ?

- a) Ya
- b) Kadang- kadang
- c) Tidak

Alasan.....

4. Apakah dengan pendapatan dari usaha ternak *Sugar Glider* yang diperoleh kebutuhan pribadi anda dapat terpenuhi ?

- a) Semuanya terpenuhi
- b) Sebagian terpenuhi
- c) Tidak terpenuhi

Alasan.....

5. Pendapatan selain dari usaha ternak *Sugar Glider*

NO	Sumber pendapatan	Pendapatan perbulan
1	Pertanian : - padi, - cabai, - sayuran - DLL, sebutkan ....	
2	Non Pertanian: - Berdagang - Wiraswasta - PNS - Buruh - DLL, sebutkan .....	
Jumlah seluruh pendapatan keluarga		

**Lampiran 2. Karakteristik Responden Keluarga**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Pengalaman Berusaha</b>	<b>Luas Lahan (m)</b>
Bambang Supriyanto	33	Pria	Menikah	SMA	2	4	15
Alviz Zunaidi	27	Pria	Menikah	SMA		6	20
Eko Santoso	27	Pria	Menikah	SMA		2	10
Yudi Andre	30	Pria	Menikah	SMA	2	2	10
Prayoga Setiadi	28	Pria	Menikah	SMA		3	9
Surya Sudrajat	31	Pria	Menikah	SMP	1	2	9
hadinata Fikri	29	Pria	Menikah	SMA	1	3	12
Harahap	30	Pria	Menikah	SMA		4	10
Jeri Anwar Efendi	24	Pria	Menikah	SMA		1	9
Lubis Andi	27	Pria	Menikah	SMA		5	20
Septian	29	Pria	Menikah	SMA		4	20
<b>Total</b>	<b>313</b>				<b>7</b>	<b>36</b>	<b>144</b>

**Lampiran 3. Biaya Pakan Usaha Ternak *Sugar Glider***

<b>NO. Sampel</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Pakan</b>	<b>Jumlah ( kg )</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Bambang Supriyanto	Bubur SUN	2,9	185.000	536.500
		Bubur Promina	2,9	250.000	725.000
		Ulat Hongkong	0,5	120.000	60.000
		Jagung	5,0	5.000	25.000
		<b>Total</b>			
2	Alviz Zunaidi	Bubur SUN	2,9	190.000	551.000
		Bubur Promina	2,9	240.000	696.000
		Ulat Hongkong	0,6	145.000	87.000
		Jagung	8,0	5.000	40.000
		<b>Total</b>			
3	Eko Santoso	Bubur SUN	1,4	90.000	126.000
		Bubur Promina	1,4	120.000	168.000
		Ulat Hongkong	0,2	45.000	9.000
		Jagung	3,0	5.000	15.000
		<b>Total</b>			
4	Yudi	Bubur SUN	1,5	100.000	150.000
		Bubur Promina	1,5	130.000	195.000
		Ulat Hongkong	0,3	72.000	21.600
		Jagung	3,5	5.000	17.500
		<b>Total</b>			
5	Andre Prayoga	Bubur SUN	3,0	185.000	555.000
		Bubur Promina	3,0	250.000	750.000
		Ulat Hongkong	0,4	95.000	38.000
		Jagung	4,0	5.000	20.000
		<b>Total</b>			
6	Setiadi Surya	Bubur SUN	2,9	185.000	536.500
		Bubur Promina	2,9	250.000	725.000
		Ulat Hongkong	0,4	85.000	34.000
		Jagung	6,0	5.000	30.000
		<b>Total</b>			
7	Sudrajat hadinata	Bubur SUN	2,8	180.000	504.000
		Bubur Promina	2,8	250.000	700.000
		Ulat Hongkong	0,5	105.000	52.500
		Jagung	4,0	5.000	20.000
		<b>Total</b>			
8	Fikri Harahap	Bubur SUN	2,9	185.000	536.500
		Bubur Promina	2,8	250.000	700.000
		Ulat Hongkong	0,6	100.000	60.000
		Jagung	5,0	5.000	25.000

		<b>Total</b>			<b>1.321.500</b>
9	Jeri Anwar	Bubur SUN	1,5	100.000	150.000
		Bubur Promina	1,4	130.000	182.000
		Ulat Hongkong	0,3	80.000	24.000
		Jagung	4,0	5.000	20.000
		<b>Total</b>			<b>376.000</b>
10	Efendi Lubis	Bubur SUN	2,9	185.000	536.500
		Bubur Promina	2,9	250.000	725.000
		Ulat Hongkong	0,6	100.000	60.000
		Jagung	4,0	5.000	20.000
		<b>Total</b>			<b>1.341.500</b>
11	Andi Septian	Bubur SUN	1,7	120.000,00	204.000,00
		Bubur Promina	1,7	150.000,00	255.000,00
		Ulat Hongkong	0,4	90.000,00	36.000,00
		Jagung	4,0	5.000,00	20.000,00
		<b>Total</b>			<b>515.000,00</b>

**Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja**

<b>No Sampel</b>	<b>Nama</b>	<b>Tenaga Kerja (HKO/Bulan)</b>	<b>Upah (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	Bambang Supriyanto	2	700.000	1.400.000
2	Alviz Zunaidi	2	650.000	1.300.000
3	Eko Santoso	1	200.000	200.000
4	Yudi	1	250.000	250.000
5	Andre Prayoga	2	700.000	1.400.000
6	Setiadi Surya	2	750.000	1.500.000
7	Sudrajat hadinata	2	650.000	1.300.000
8	Fikri Harahap	2	650.000	1.300.000
9	Jeri Anwar	1	250.000	250.000
10	Efendi Lubis	2	700.000	1.400.000
<b>11</b>	Andi Septian	<b>1</b>	200.000	200.000

**Lampiran 5. Biaya Peralatan Usaha Ternak Sugar Glider**

No	Nama	Kandang		Sleeping Pouch		Aksesoris		Tempat Makan		Tempat Minum		Total (Rp)
		Harga & Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Harga & Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Harga & Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Harga & Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Harga & Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Bambang Supriyanto	210.000 x 30	<b>6300000</b>	55.000 x30	<b>1650000</b>	25.000 x 30	<b>750000</b>	15.000 x 30	<b>450000</b>	10.000 x 30	<b>300000</b>	<b>9450000</b>
2	Alviz Zunaidi	220.000 x 53	<b>11660000</b>	35.000 x53	<b>1855000</b>	35.000 x 53	<b>1855000</b>	15.000 x 53	<b>795000</b>	20.000 x 53	<b>1060000</b>	<b>17225000</b>
3	Eko Santoso	230.000 x 4	<b>920000</b>	35.000 x 4	<b>140000</b>	10.000 x 4	<b>40000</b>	10.000 x 4	<b>40000</b>	20.000 x 4	<b>80000</b>	<b>1220000</b>
4	Yudi	215.000 x 8	<b>1720000</b>	40.000 x 8	<b>320000</b>	10.000 x 8	<b>80000</b>	20.000 x 8	<b>160000</b>	10.000 x 8	<b>80000</b>	<b>2360000</b>
5	Andre Prayoga	225.000 x 15	<b>3375000</b>	60.000 x 15	<b>900000</b>	35.000 x 15	<b>525000</b>	10.000 x 15	<b>150000</b>	15.000 x 15	<b>225000</b>	<b>5175000</b>
6	Setiadi Surya Sudrajat	205.000 x12	<b>2460000</b>	55.000 x 12	<b>660000</b>	35.000 x 12	<b>420000</b>	15.000 x 12	<b>180000</b>	15.000 x 12	<b>180000</b>	<b>3900000</b>
7	Hadinata	240.000 x 40	<b>9600000</b>	45.000 x 40	<b>1800000</b>	30.000 x 40	<b>1200000</b>	20.000 x 40	<b>800000</b>	10.000 x 40	<b>400000</b>	<b>13800000</b>
8	Fikri Harahap	210.000 x 42	<b>8820000</b>	55.000 x 42	<b>2310000</b>	25.000 x 42	<b>1050000</b>	10.000 x 42	<b>420000</b>	20.000 x 42	<b>840000</b>	<b>13440000</b>
9	Jeri Anwar	215.000 x 10	<b>2150000</b>	40.000 x 10	<b>400000</b>	30.000 x 10	<b>300000</b>	10.000 x 10	<b>100000</b>	10.000 x 10	<b>100000</b>	<b>3050000</b>
10	Efendi Lubis	215.000 x 38	<b>8170000</b>	55.000 x 38	<b>2090000</b>	20.000 x 38	<b>760000</b>	15.000 x 38	<b>570000</b>	15.000 x 38	<b>570000</b>	<b>12160000</b>
11	Andi Septian	205.000 x 20	<b>4100000</b>	35.000 x 20	<b>700000</b>	10.000 x 20	<b>200000</b>	20.000 x 20	<b>400000</b>	15.000 x 20	<b>300000</b>	<b>5700000</b>
Total											<b>87480000</b>	
Rataan											<b>7952727</b>	

### Lampiran 6. Penyusutan Peralatan Usaha Ternak *Sugar Glider*

No sampel	Nama	Jenis	Unit	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Penyusutan (Tahun)
1	Bambang Supriyanto	Kandang	30	210.000,00	6.300.000	630.000	10	567.000
		Sleeping Pouch	30	55.000,00	1.650.000	165.000	10	148.500
		Aksesoris Tempat Makan	30	25.000,00	750.000	75.000	10	67.500
		Tempat Makan	30	15.000,00	450.000	45.000	10	40.500
		Tempat Minum	30	10.000,00	300.000	30.000	10	27.000
		<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>315.000,00</b>	<b>9.450.000,00</b>	<b>50</b>	<b>850.500</b>	
2	Alviz Zunaidi	Kandang	53	210.000	11.130.000	1.113.000	10	1.001.700
		Sleeping Pouch	53	55.000	2.915.000	291.500	10	2.623.500
		Aksesoris Tempat Makan	53	25.000	1.325.000	132.500	10	119.250
		Tempat Makan	53	15.000	795.000	79.500	10	71.550
		Tempat Minum	53	10.000	530.000	53.000	10	47.700
		<b>Jumlah</b>	<b>265</b>	<b>315.000</b>	<b>16.695.000,00</b>	<b>50</b>	<b>3.863.700</b>	
3	Eko Santoso	Kandang	4	210.000	840.000	84.000	10	75.600
		Sleeping Pouch	4	55.000	220.000	22.000	10	19.800
		Aksesoris Tempat Makan	4	25.000	100.000	10.000	10	9.000
		Tempat Makan	4	15.000	60.000	6.000	10	5.400
		Tempat Minum	4	10.000	40.000	4.000	10	3.600
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>315.000</b>	<b>1.260.000,00</b>	<b>126.000,00</b>	<b>50</b>	<b>113.400</b>
4	Yudi	Kandang	8	210.000	1.680.000	168.000	10	151.200
		Sleeping Pouch	8	55.000	440.000	44.000	10	39.600
		Aksesoris Tempat Makan	8	25.000	200.000	20.000	10	18.000
		Tempat Makan	8	15.000	120.000	12.000	10	10.800
		Tempat Minum	8	10.000	80.000	8.000	10	7.200
		<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>315.000</b>	<b>2.520.000,00</b>	<b>252.000,00</b>	<b>50</b>	<b>226.800</b>
5	Andre Prayoga	Kandang	15	210.000	3.150.000	31.500	10	283.500
		Sleeping Pouch	15	55.000	825.000	82.500	10	74.250
		Aksesoris Tempat Makan	15	25.000	375.000	37.500	10	33.750
		Tempat Makan	15	15.000	225.000	22.500	10	20.250
		Tempat Minum	15	10.000	150.000	15.000	10	13.500
		<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>315.000</b>	<b>4.725.000,00</b>	<b>189.000,00</b>	<b>50</b>	<b>425.250</b>
6	Setiadi Surya	Kandang	12	210.000	2.520.000	252.000	10	226.800
		Sleeping Pouch	12	55.000	660.000	66.000	10	59.400
		Aksesoris Tempat Makan	12	25.000	300.000	30.000	10	37.000
		Tempat Makan	12	15.000	180.000	18.000	10	16.200
		Tempat Minum	12	10.000	120.000	12.000	10	10.800

		Jumlah	60	315.000	3.780.000,00	378.000,00	50	<b>350.200</b>
7	Sudrajat Hadinata	Kandang	40	210.000	8.400.000	840.000	10	756.000
		Sleeping Pouch	40	55.000	2.200.000	220.000	10	198.000
		Aksesoris	40	25.000	1.000.000	100.000	10	90.000
		Tempat Makan	40	15.000	600.000	60.000	10	54.000
		Tempat Minum	40	10.000	400.000	40.000	10	36.000
		Jumlah	200	315.000	12.600.000,00	1.260.000,00	50	<b>1.134.000</b>
8	Fikri Harahap	Kandang	42	210.000	8.820.000	882.000	10	793.800
		Sleeping Pouch	42	55.000	2.310.000	231.000	10	207.900
		Aksesoris	42	25.000	1.050.000	105.000	10	94.500
		Tempat Makan	42	15.000	630.000	63.000	10	56.700
		Tempat Minum	42	10.000	420.000	42.000	10	37.800
		Jumlah	210	315.000	13.230.000,00	1.323.000,00	50	<b>1.190.700</b>
9	Jeri Anwar	Kandang	10	210.000	3.150.000	315.000	10	283.500
		Sleeping Pouch	10	55.000	825.000	82.500	10	74.250
		Aksesoris	10	25.000	375.000	37.500	10	33.750
		Tempat Makan	10	15.000	225.000	22.500	10	20.250
		Tempat Minum	10	10.000	150.000	15.000	10	13.500
		Jumlah	50	315.000	4.725.000,00	472.500,00	50	<b>425.250</b>
10	Efendi Lubis	Kandang	38	210.000	2.520.000	252.000	10	226.800
		Sleeping Pouch	38	55.000	660.000	66.000	10	59.400
		Aksesoris	38	25.000	300.000	30.000	10	37.000
		Tempat Makan	38	15.000	180.000	18.000	10	16.200
		Tempat Minum	38	10.000	120.000	12.000	10	10.800
		Jumlah	190	315.000	3.780.000,00	378.000,00	50	<b>350.200</b>
11	Andi Septian	Kandang	20	210.000	8.400.000	840.000	10	756.000
		Sleeping Pouch	20	55.000	2.200.000	220.000	10	198.000
		Aksesoris	20	25.000	1.000.000	100.000	10	90.000
		Tempat Makan	20	15.000	600.000	60.000	10	54.000
		Tempat Minum	20	10.000	400.000	40.000	10	36.000
		Jumlah	100	315.000	12.600.000,00	1.260.000,00	50	<b>1.134.000</b>
<b>total penyusutan</b>								<b>10.064.000</b>
<b>rata rata</b>								<b>914.909</b>

**Lampiran 7. Biaya Lain-Lain Usaha Ternak Sugar Glider**

No Sampel	Nama	Listrik (Rp)	Transportasi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bambang Supriyanto	26.500,00	35.000,00	61.500,00
2	Alviz Zunaidi	22.400,00	30.000,00	52.400,00
3	Eko Santoso	21.300,00	33.000,00	54.300,00
4	Yudi	21.000,00	30.000,00	51.000,00
5	Andre Prayoga	22.500,00	34.000,00	56.500,00
6	Setiadi Surya	22.000,00	30.000,00	52.000,00
7	Sudrajat hadinata	22.800,00	20.000,00	42.800,00
8	Fikri Harahap	20.000,00	35.000,00	55.000,00
9	Jeri Anwar	20.000,00	32.000,00	52.000,00
10	Efendi Lubis	23.000,00	25.500,00	48.500,00
11	Andi Septian	21.300,00	25.000,00	46.300,00
<b>Total</b>		<b>242.800,00</b>	<b>329.500,00</b>	<b>572.300,00</b>
<b>Rataan</b>		<b>22.072,73</b>	<b>29.954,55</b>	<b>52.027,27</b>

**Lampiran 8. Biaya Variabel (Variable Cost) Usaha Ternak Sugar Glider**

No Sampel	Nama	Jenis			Jumlah (Rp)
		Tenaga Kerja (Rp)	Pakan (Rp)	Biaya Lain-Lain (Rp)	
1	Bambang Supriyanto	1400000	1346500	61500	2808000
2	Alviz Zunaidi	1300000	1374000	52400	2726400
3	Eko Santoso	200000	318000	54300	572300
4	Yudi	250000	384100	51000	685100
5	Andre Prayoga	1400000	1363000	56500	2819500
6	Setiadi Surya	1500000	1325500	52000	2877500
7	Sudrajat hadinata	1300000	1276500	42800	2619300
8	Fikri Harahap	1300000	1321500	55000	2676500
9	Jeri Anwar	250000	376000	52000	678000
10	Efendi Lubis	1400000	1341500	48500	2790000
11	Andi Septian	200000	1341500	46300	1587800
<b>Total</b>		<b>10500000</b>	<b>11768100</b>	<b>572300</b>	<b>22840400</b>
<b>Rataan</b>		<b>954545</b>	<b>1069827</b>	<b>52027</b>	<b>2076400</b>

**Lampiran 9. Biaya Tetap (Fix Cost) Usaha Ternak *Sugar Glider***

No Sampel	Nama	Jenis		Peralatan (Rp)	Jumlah (Rp)
		Penyusutan Peralatan (Rp)	Penyusutan Kandang (Rp)		
1	Bambang Supriyanto	390000	900000	9450000	10740000
2	Alviz Zunaidi	560000	1600000	17225000	19385000
3	Eko Santoso	18000	80000	1220000	1318000
4	Yudi	38000	180000	2360000	2578000
5	Andre Prayoga	104000	300000	5175000	5579000
6	Setiadi Surya	80000	260000	3900000	4240000
7	Sudrajat hadinata	380000	1200000	13800000	15380000
8	Fikri Harahap	310000	1000000	13440000	14750000
9	Jeri Anwar	54000	220000	3050000	3324000
10	Efendi Lubis	320000	800000	12160000	13280000
11	Andi Septian	120000	400000	5700000	6220000
<b>Total</b>		<b>2374000</b>	<b>6940000</b>	<b>87480000</b>	<b>96794000</b>
<b>Rataan</b>		<b>215818</b>	<b>630909</b>	<b>7952727</b>	<b>16132333</b>

**Lampiran 10. Total Biaya (Total Cost) Usaha Ternak *Sugar Glider***

No Sampel	Nama	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Jumlah (Rp)
		(Variable Cost) (Rp)	(Fix Cost) (Rp)	
1	Bambang Supriyanto	2808000	10740000	13548000
2	Alviz Zunaidi	2726400	19385000	22111400
3	Eko Santoso	572300	1318000	1890300
4	Yudi	685100	2578000	3263100
5	Andre Prayoga	2819500	5579000	8398500
6	Setiadi Surya	2877500	4240000	7117500
7	Sudrajat hadinata	2619300	15380000	17999300
8	Fikri Harahap	2676500	14750000	17426500
9	Jeri Anwar	678000	3324000	4002000
10	Efendi Lubis	2790000	13280000	16070000
11	Andi Septian	1587800	6220000	7807800
<b>Total</b>		<b>22840400</b>	<b>96749000</b>	<b>119634400</b>
<b>Rataan</b>		<b>2076400</b>	<b>8799455</b>	<b>10875855</b>

**Lampiran 11. Tabel Jumlah *Sugar Glider* Yang Dimiliki Oleh Peternak *Sugar Glider***

No Smpel	Nama	Jumlah (Ekor)
1	Bambang Supriyanto	38
2	Alviz Zunaidi	51
3	Eko Santoso	8
4	Yudi	10
5	Andre Prayoga	10
6	Setiadi Surya	15
7	Sudrajat Hadinata	36
8	Fikri Harahap	40
9	Jeri Anwar	19
10	Efendi Lubis	23
11	Andi Septian	19

**Lampiran 12. Tabel Penjualan Usaha Ternak *Sugar Glider***

No sampel	Nama	Jenis	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)	
1	Bambang Supriyanto	Classic Grey	400.000,00	6	2.400.000,00	
		White Face	850.000,00	3	2.550.000,00	
		Mosaic	1.400.000,00	5	7.000.000,00	
		Leucistic	2.500.000,00	2	5.000.000,00	
		Platinum	3.200.000,00	2	6.400.000,00	
		Creamino	4.000.000,00	1	4.000.000,00	
		Albino				
					<b>27.350.000,00</b>	
2	Alviz Zunaidi	Classic Grey	350.000,00	10	3.500.000,00	
		White Face	750.000,00	4	3.000.000,00	
		Mosaic	1.500.000,00	4	6.000.000,00	
		Leucistic	2.500.000,00	4	10.000.000,00	
		Platinum	3.300.000,00	2	6.600.000,00	
		Creamino	4.000.000,00	4	16.000.000,00	
		Albino	5.500.000,00			
					<b>45.100.000,00</b>	
3	Eko Santoso	Classic Grey	400.000,00	2	800.000,00	
		White Face	800.000,00	2	1.600.000,00	
		Mosaic				
		Leucistic				
		Platinum				
		Creamino				
		Albino				
					<b>2.400.000,00</b>	

4	Yudi	Classic Grey	450.000,00	5	2.250.000,00	
		White Face	800.000,00	2	1.600.000,00	
		Mosaic				
		Leucistic				
		Platinum				
		Creamino				
		Albino				
					<b>3.850.000,00</b>	
5	Andre Prayoga	Classic Grey	400.000,00	5	2.000.000,00	
		White Face	800.000,00	1	800.000,00	
		Mosaic	1.200.000,00	2	2.400.000,00	
		Leucistic				
		Platinum				
		Creamino				
		Albino				
					<b>5.200.000,00</b>	
6	Setiadi Surya	Classic Grey	300.000,00	4	1.200.000,00	
		White Face	750.000,00	4	3.000.000,00	
		Mosaic	1.500.000,00	3	4.500.000,00	
		Leucistic				
		Platinum				
		Creamino				
		Albino				
					<b>8.700.000,00</b>	
7	Sudrajat Hadinata	Classic Grey	400.000,00	6	2.400.000,00	
		White Face	900.000,00	5	4.500.000,00	
		Mosaic	1.300.000,00	1	1.300.000,00	
		Leucistic	2.300.000,00	1	2.300.000,00	
		Platinum	3.200.000,00	3	9.600.000,00	
		Creamino	4.200.000,00	3	12.600.000,00	
		Albino	5.000.000,00			
					<b>32.700.000,00</b>	
8	Fikri Harahap	Classic Grey	4.500.000,00	5	22.500.000,00	
		White Face	900.000,00	4	3.600.000,00	
		Mosaic	1.600.000,00	3	4.800.000,00	
		Leucistic	2.400.000,00	4	9.600.000,00	
		Platinum	3.300.000,00	3	9.900.000,00	
		Creamino	4.500.000,00			
		Albino	5.000.000,00	1	5.000.000,00	
					<b>55.400.000,00</b>	

9	Jeri Anwar	Classic Grey	400.000,00	6	2.400.000,00
		White Face	900.000,00	4	3.600.000,00
		Mosaic			
		Leucistic			
		Platinum			
		Creamino			
		Albino			
					<b>6.000.000,00</b>
10	Efendi Lubis	Classic Grey	350.000,00	1	350.000,00
		White Face	800.000,00	2	1.600.000,00
		Mosaic	1.700.000,00	5	8.500.000,00
		Leucistic	2.500.000,00	5	12.500.000,00
		Platinum	3.000.000,00	2	6.000.000,00
		Creamino			
		Albino			
					<b>28.950.000,00</b>
11	Andi Septian	Classic Grey	350.000,00	4	1.400.000,00
		White Face	850.000,00	1	850.000,00
		Mosaic	1.500.000,00	6	9.000.000,00
		Leucistic	2.600.000,00	2	5.200.000,00
		Platinum			
		Creamino			
		Albino			
					<b>16.450.000,00</b>
<b>Total</b>					<b>232.100.000,00</b>

### Lampiran 13. Tabel Penerimaan Usaha Ternak *Sugar Glider*

No Sampel	Nama	Produksi Total (Ekor)	Penerimaan (Rp)
1	Bambang Supriyanto	19	27350000
2	Alviz Zunaidi	28	45100000
3	Eko Santoso	4	2400000
4	Yudi	7	3850000
5	Andre Prayoga	8	5200000
6	Setiadi Surya	11	8700000
7	Sudrajat hadinata	19	32700000
8	Fikri Harahap	20	55400000
9	Jeri Anwar	10	6000000
10	Efendi Lubis	15	28950000
11	Andi Septian	13	16450000
<b>Total</b>		<b>154</b>	<b>232100000</b>
<b>Rataan</b>		<b>14</b>	<b>21100000</b>

**Lampiran 14. Pendapatan Usaha Ternak Sugar Glider**

No Sampel	Nama	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Total Cost) (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bambang Supriyanto	27350000	13548000	13802000
2	Alviz Zunaidi	45100000	22111400	22988600
3	Eko Santoso	2400000	1890300	509700
4	Yudi	3850000	3263100	586900
5	Andre Prayoga	5200000	8398500	3198500
6	Setiadi Surya	8700000	7117500	1582500
7	Sudrajat hadinata	32700000	17999300	14700700
8	Fikri Harahap	55400000	17426500	37973500
9	Jeri Anwar	6000000	4002000	1998000
10	Efendi Lubis	28950000	16070000	12880000
11	Andi Septian	16450000	7807800	8642200
<b>Total</b>		<b>232100000</b>	<b>119634400</b>	<b>118852600</b>
<b>Rataan</b>		<b>21100000</b>	<b>10875855</b>	<b>10224145</b>

**Lampiran 15. Pendapatan Utama Keluarga**

No Sampel	Nama	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Bambang Supriyanto	Pedagang Kelontong	11.500.000,00
2	Alviz Zunaidi	Penjahit Baju	30.000.000,00
3	Eko Santoso	Pedagang	10.000.000,00
4	Yudi	Pedagang	12.000.000,00
5	Andre Prayoga	Pedagang Kelontong	15.000.000,00
6	Setiadi Surya	PNS	5.000.000,00
7	Sudrajat hadinata	Pedagang Kelontong	9.500.000,00
8	Fikri Harahap	Pedagang	15.000.000,00
9	Jeri Anwar	PNS	5.000.000,00
10	Efendi Lubis	Pedagang	20.000.000,00
11	Andi Septian	Pedagang	13.000.000,00
<b>Total</b>			<b>146.000.000,00</b>
<b>Rataan</b>			<b>13.272.727,27</b>

### Lampiran 16. Total Pendapatan Keluarga

No Sampel	Nama	Pendapatan Usaha Ternak <i>Sugar Glider</i> (Rp)	Pendapatan Utama Keluarga (Rp)	Jumlah (Rp)
	Bambang			
1	Supriyanto	13802000	11500000	25302000
2	Alviz Zunaidi	22988600	30000000	52988600
3	Eko Santoso	509700	10000000	10509700
4	Yudi	586900	12000000	12586900
5	Andre Prayoga	3198500	15000000	18198500
6	Setiadi Surya	1582500	5000000	6582500
7	Sudrajat hadinata	14700700	9500000	24200700
8	Fikri Harahap	37973500	15000000	52973500
9	Jeri Anwar	1998000	5000000	6998000
10	Efendi Lubis	12880000	20000000	32880000
11	Andi Septian	8642200	13000000	21642200
<b>Total</b>		<b>118862600</b>	<b>146000000</b>	<b>264862600</b>
<b>Rataan</b>		<b>1022414545</b>	<b>13272727</b>	<b>24078418</b>

### Lampiran 17. Kontribusi Usaha Ternak *Sugar Glider*

No Sampel	Nama	Pendapatan Budidaya <i>Sugar Glider</i>	Total Pendapatan Penghobi	Jumlah (%)
1	Bambang Supriyanto	13802000	25302000	54,55
2	Alviz Zunaidi	22988600	52988600	43,38
3	Eko Santoso	509700	10509700	4,85
4	Yudi	586900	12586900	4,66
5	Andre Prayoga	3198500	18198500	17,58
6	Setiadi Surya	1582500	6582500	24,04
7	Sudrajat hadinata	14700700	24200700	60,74
8	Fikri Harahap	37973500	52973500	71,68
9	Jeri Anwar	1998000	6998000	28,55
10	Efendi Lubis	12880000	32880000	39,17
11	Andi Septian	8642200	21642200	39,93
<b>Total</b>		<b>118862600</b>	<b>264862600</b>	
<b>Rataan</b>		<b>1022414545</b>	<b>24078418</b>	<b>42,46</b>

## ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TERNAK *SUGAR GLIDER* TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA MEDAN

M. Ikmal Asri Ritonga\*, Mailina Harahap\*\*, Akbar Habib\*\*\*.  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

\*Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*\*Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*\*\*Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [asriritonga123@gmail.com](mailto:asriritonga123@gmail.com)

### ABSTRACT

The purpose of this research is firstly how the income of sugar glider livestock business is, secondly how the contribution of sugar glider livestock business income to family income. This research was conducted in August - September 2020 in Medan City. The population in this study were sugar glider livestock business actors, especially in the city of Medan, amounting to 11 people. In this study, the sample method used is the saturated sample method. The selection of the population and sample was done intentionally. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The type of data in this study uses quantitative data. The results of this study indicate that the average sugar glider business income in one month of harvest is Rp. 10,224,145.45. This income is calculated from the total cost of production factors for the sugar glider livestock business. The contribution of Sugar glider livestock business income to family income gives a small contribution, which is 42.46%.

**Keywords:** *Sugar Glider*, **Income**, **Contribution**.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini pertama adalah bagaimana pendapatan usaha ternak *sugar glider*, kedua bagaimana kontribusi pendapatan usaha ternak *sugar glider* terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2020 di Kota Medan. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha ternak *sugar glider* khususnya di Kota Medan yang berjumlah 11 orang. Dalam penelitian ini metode sample yang digunakan adalah metode sample jenuh. Pemilihan populasi dan sampel dilakukan secara sengaja. Sumber data yang digunakan adalah data sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan usaha *sugar glider* dalam satu bulan panen sebesar Rp10.224.145,45 Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak *sugar glider*. Kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar glider* terhadap pendapatan keluarga memberikan kontribusi yang kecil yaitu sebesar 42,46%.

**Kata Kunci :** *Sugar Glider*, **Pendapatan**, **Kontribusi**.

### PENDAHULUAN

*Sugar glider* yang bernama latin *Petaurus Breviceps* merupakan hewan endemik sejenis marsupialia (mamalia berkantung) omnivora yang merupakan satu *family* dengan Koala atau Kangguru dan mempunyai bentuk tubuh menyerupai tupai dan aktif di malam hari (nocturnal). *Sugar glider* biasa ditemukan di Australia, Tasmania, Papua Nugini dan Indonesia, dinamakan *sugar glider* karena binatang

mungil ini suka sekali dengan makanan bercita rasa manis seperti apel, melon, dan pir. Hewan ini mempunyai kemampuan untuk meluncur atau gliding dari ketinggian pohon yang satu ke pohon lainnya dengan menggunakan selaput yang terdapat diantara tangan dan kakinya. Kemampuannya untuk melayang tanpa sayap ini juga menjadikannya sering disamakan dengan tupai terbang.

Di Indonesia *Sugar glider* masih belum tergolong hewan langka, namun sudah diberlakukan kuota untuk mengatur penangkapan *Sugar glider*. *Sugar glider* di Indonesia sudah termasuk masuk hewan langka kategori *Appendix 2*, yaitu adalah hewan yang dilindungi di alam liarnya, perburuannya serta penjualannya di batasi dan di kontrol apabila diambil langsung dari alam liar tempat mereka hidup. Tapi apabila sudah ditangkarkan, maka generasi ke tiga atau F2-nya boleh dimanfaatkan.

Disamping itu juga dengan semakin berkembangnya kegiatan industri baik industri perkebunan maupun pertambangan di Papua Barat serta adanya perburuan liar terhadap *Sugar glider*, maka meskipun belum ada data populasi *Sugar glider* yang pasti, tetapi ada kecenderungan berkurangnya habitat *Sugar glider* sehingga dikhawatirkan populasinya akan menurun dan bahkan punah, seiring dengan menurunnya luas hutan Papua, yaitu pada tahun 2005 – 2009 luas hutan Papua 42 juta hektar menjadi 30,07 juta hektar pada tahun 2011.

*Sugar glider* mempunyai ukuran tubuh yang kecil, panjang kepala dan badan sekitar 120-350 mm, panjang ekor 150-480 mm, kaki belakang 60 mm dengan bobot badan antara 50-150 gram.

Adapun jenis warna *sugar glider* terdiri dari:

#### 1. Grey Classic

*Sugar glider* ini sangat sering di jumpai di Indonesia, yaitu warna abu-abu dengan garis hitam dari ujung kepala sampai pangkal ekor. Dan memiliki warna mata hitam dengan telinga berwarna hitam pula.

#### 2. Cinnamon

*Sugar glider* cinnamon memiliki warna tubuh cokelat agak kemerahan dengan garis coklat atau sedikit kemerahan dari ujung kepala hingga pangkal ekor. Dan memiliki mata serta telinga berwarna hitam.

#### 3. Black Beauty

*Sugar glider* black beauty memiliki garis hitam yang tebal di bagian mukanya, hingga garis tersebut menyatu dengan garis lingkaran yang terdapat di sekitar matanya. Sementara itu bulu tubuhnya berwarna standar grey dengan mata berwarna hitam.

#### 4. Buttercream

*Sugar glider* buttercream memiliki warna bulu agak kecokelatan, sedikit kuning beadu dengan garis cokelat gelap dari ujung kepala hingga pangkal ekor. Dan memiliki warna mata serta telinga hitam.

#### 5. White Tip (White Tail)

*Sugar glider* white tip sering disebut juga dengan white tail karena memiliki ujung ekor yang berwarna putih cerah, tidak berwarna keemasan atau cokelat cerah. Warna bulu dominan sama seperti *sugar glider* pada umumnya yaitu abu-abu atau cokelat dan *sugar glider* jenis ini juga memiliki garis tengah 9 berwarna cokelat di punggungnya dari ujung kepala hingga pangkal ekor. Warnamata dan kuping hitam.

#### 6. White Face

*Sugar glider* white face tidak memiliki garis hitam di bawah telinganya tidak seperti *sugar glider* pada umumnya. Sementara itu tubuhnya memiliki warna seperti *sugar glider* pada umumnya, yaitu cokelat atau abu-abu, dengan mata dan kuping berwarna hitam.

#### 7. Leucistic

*Sugar glider* leucistic memiliki bulu berwarna putih, warna mata hitam dan garis tubuh berwarna cream cerah, sementara itu, telinga *sugar glider* ini berwarna putih pucat. *Sugar glider* leucistic sering disebut juga dengan istilah *black eyed white* (BEW) karena matanya yang berwarna hitam.

#### 8. Albino

*Sugar glider* albino memiliki warna bulu putih polos. Dan memiliki mata merah karena kelainan genetic, ciri lainnya ialah memiliki warna telinga yang lebih cerah daripada *sugar glider* pada umumnya.

#### 9. Mosaic

*Sugar glider* mosaic memiliki dua varian warna, yaitu warna putih dan abu-abu, dengan beberapa bagian tubuhnya berwarna putih yang tidak merata. Ciri lain pada *sugar glider* mosaic adalah warna telinga lebih cerah (pucat) daripada *sugar glider* pada umumnya, dan memiliki mata berwarna hitam.

#### 10. Platinum

*Sugar glider* platinum merupakan *sugar glider* yang relative susah ditemui. *Sugar glider* ini memiliki warna putih keperakan yang tidak beraturan letaknya. Ciri lainnya ialah memiliki kuping lebih cerah (pucat) daripada *sugar glider* pada umumnya, memiliki mata berwarna hitam.

#### 11. Creamino

*Sugar glider* jenis ini memiliki bulu badan berwarna krem dengan garis punggung berwarna krem yang lebih gelap, sementara itu, matanya berwarna merah seperti *sugar glider* albino, dan memiliki warna telinga yang lebih cerah (pucat) dari pada *sugar glider* pada umumnya.

Berdasarkan teori diatas maka *sugar glider* merupakan hewan berkantung yang aktif pada malam hari (nokturnal) yang menyukai makanan yang manis dan dapat meluncur di udara.

Di Kota Medan sudah mulai banyak yang mengembangkan hewan ini sebagai usaha untuk diperjual belikan. Usaha ternak *Sugar glider* merupakan usaha yang cukup menjanjikan. Di Kota Medan usaha ternak *Sugar glider* sudah semakin banyak di kembangkan sebagai usaha sampingan. Usaha ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Keluarga. Dengan adanya usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang sifatnya menggambarkan pendapatan yang diperoleh dari pemilik usaha ternak *sugar glider* di lokasi penelitian. Dengan metode studi kasus yaitu melakukan penelitian secara mendalam terhadap total pendapatan usaha ternak *sugar glider* pada ternak konvensional.

### Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan populasi dan sampel dilakukan secara sengaja (*Puosive sampling*) yang dapat diartikan bahwa pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan atau penelitian dengan objek penelitian yang dipilih secara sengaja.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara berbincang menanyakan langsung kepada pemilik usaha ternak *Sugar glider* atau yang menjadi sampel penelitian di Kota Medan. Berupa identitas dan informasi umum responden lainnya.
2. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi lokasi penelitian.

### Metode Analisa Data

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 1, mengenai seberapa besar pendapatan usaha ternak *Sugar glider* menggunakan analisis data kuantitatif. Yaitu dengan menghitung selisih antara penerimaan total, dengan biaya total. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan

TR = Total Revenu

TC = Total Cost

Untuk menyelesaikan rumusan masalah 2, mengenai bagaimana kontribusi pendapatan usaha ternak *sugar glider* dalam meningkatkan pendapatan keluarga dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi usaha ternak *sugar glider* terhadap pendapatan keluarga. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Pendapatan Keluarga} = \text{Pendapatan rumah tangga} + \text{Pendapatan Ternak Sugar Glider}$
-------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kontribusi pendapatan usaha ternak *sugar glider* terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Kontibusi Pendapatan Ternak Sugar Glider} = \frac{\text{Pendapatan Ternak Sugar Glider}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan usaha ternak *sugar glider* terhadap total pendapatan keluarga diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar. (Samadi, 2001).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan usaha ternak *Sugar glider* dimulai dari dengan menjodohkan *Sugar glider* jantan dengan betina yang sudah berumur 7 bulan yang sudah birahi atau siap kawin, yaitu dengan cara memasukkan *Sugar*

*glider* jantan dengan betina kedalam satu kandang yang ditengah – tengah kandang sudah diberikan sekat, kemudian tunggu selama 2 – 3 hari. jika sudah dilihat mereka mulai saling berdekatan maka sudah bisa membuka sekat yang ada didalam kandang.

Indukan *Sugar glider* betina akan hamil ketika sudah 1 – 2 minggu setelah masa penjadohan. Ciri – ciri *Sugar glider* yang hamil ini sangat sulit terlihat, karena bayi *Sugar glider* atau istilah yang sering digunakan oleh keluarga yaitu *joey* sangat kecil dan sulit untuk dilihat. Untuk mengetahui *Sugar glider* yang sudah melahirkan biasanya indukan *Sugar glider* betina akan menjilati kantungnya jika didalamnya ada bayi. Dalam sekali berkembang biak biasanya satu induk betina bisa melahirkan 1 – 2 *joey*. kadang jika sedang dalam masa yang baik bisa mencapai 3 ekor *joey*.

Setelah induk *sugar glider* betina melahirkan, maka si *joey* akan di gendong didalam kantung induknya, istilah keluarga ini disebut dengan masa *In Pouch* (IP). IP ini biasanya berjalan hingga 2 bulan, ketika *joey* sudah tidak muat lagi didalam kantung , *joey* akan dikeluarkan dari kantung dan masuk ke masa OOP (*Out Of Pouch*). Masa OOP *joey* masih terus menyusu pada induknya kurang lebih hingga 1,5 – 2 bulan, ketika masa OOP sudah selesai maka *Sugar glider* bisa di jual.

### Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama usaha berjalan. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

### Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha ternak “*Sugar Glider*” ini meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan kandang. Berikut ini adalah komponen dalam biaya tetap sebagai berikut :

Tabel 7. Uraian Tentang Biaya Tetap Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Rataan Biaya Tetap (Rp)
1	Penyusutan Peralatan	215.818
2	Penyusutan Kandang	630.909
3	Peralatan	7.952.727
<b>Jumlah</b>		<b>8.799.454</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rata- rata yang dikeluarkan para keluarga *Sugar glider* adalah Rp8.799.454 per tahun, yang meliputi penyusutan peralatan, penyusutan kandang dan peralatan.

### Biaya Variabel

Tabel 8. Total Biaya Variabel Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tenaga Kerja	954.545,45
2	Pakan	1.069.827,27
3	Biaya Lain-Lain	52.027,27
<b>Jumlah</b>		<b>2.676.400,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan banyaknya biaya variabel ternak *sugar glider* yang digunakan sebesar Rp2.676.400,00 per tahun, yang meliputi tenaga kerja, pakan, dan biaya lain-lain.

### Total Biaya Produksi

Tabel 9. Total Biaya Produksi Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Jenis	Jumlah (Rp)
1	Biaya Variabel	2.676.400,00
2	Biaya Tetap	8.799.454
<b>Jumlah</b>		<b>10.875.854,55</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui besarnya total biaya produksi untuk ternak *sugar glider* sebesar Rp10.875.854,55 per tahun, hal ini meliputi biaya variabel dan biaya tetap.

### Penerimaan Usaha Ternak *Sugar Glider*

Nilai penerimaan diperoleh dari penjualan hasil produksi dikalikan dengan harga jualnya. Penerimaan usaha ternak *Sugar glider*. dapat dilihat pada tabel tersebut

Tabel 10. Penerimaan Usaha Ternak *Sugar Glider*

No Sampel	Produksi Total (Ekor)	Penerimaan (Rp)
1	19	27.350.000,00
2	28	45.100.000,00
3	4	2.400.000,00
4	7	3.850.000,00
5	8	5.200.000,00
6	11	8.700.000,00
7	19	32.700.000,00
8	20	55.400.000,00
9	10	6.000.000,00
10	15	28.950.000,00
11	13	16.450.000,00
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>232.100.000,00</b>
<b>Rataan</b>	<b>14</b>	<b>21.100.000,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, diperoleh hasil penerimaan dari usaha ternak *sugar glider* sebesar Rp21.100.000.

### Pendapatan utama Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan keseluruhan jumlah responden memiliki sumber pendapatan utama yang berbeda sesuai dengan mata pencaharian yang mereka miliki. Adapun jumlah pendapatan utama dari setiap responden adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Pendapatan Utama Keluarga

No Sampel	Nama	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Bambang Supriyanto	Pedagang Kelontong	11.500.000,00
2	Alviz Zunaidi	Penjahit Baju	30.000.000,00
3	Eko Santoso	Pedagang	10.000.000,00
4	Yudi Andre	Pedagang	12.000.000,00
5	Prayoga Setiadi	Pedagang Kelontong	15.000.000,00
6	Surya Sudrajat	PNS Pedagang	5.000.000,00
7	hadinata Fikri	Kelontong	9.500.000,00
8	Harahap	Pedagang	15.000.000,00
9	Jeri Anwar	PNS	5.000.000,00
10	Efendi Lubis	Pedagang	20.000.000,00
11	Andi Septian	Pedagang	13.000.000,00
<b>Total</b>			<b>146.000.000,00</b>
<b>Rataan</b>			<b>13.272.727,27</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan utama keluarga *sugar glider* sebesar Rp13.272.727,27.

### Pendapatan Usaha Ternak *Sugar Glider*

Pada dasarnya pendapatan suatu usaha sangat bergantung pada pengolahan usaha itu sendiri. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha keluarga *sugar glider*. Besarnya pendapatan usaha keluarga *sugar glider* dalam satu kali produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Pendapatan Usaha Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Penerimaan	21.100.000,00
2	Total Biaya	10.875.854,55
<b>Total</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>10.224.145,45</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui total pendapatan usaha ternak *sugar glider* sebesar Rp10.224.145,45 per tahun. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh

biaya faktor produksi usaha ternak *sugar glider* yaitu penerimaan Rp21.100.000 dikurang total biaya Rp10.875.854,55.

### Kontribusi

Kontribusi Pendapatan usaha ternak *Sugar glider* terhadap pendapatan keluarga *Sugar glider* merupakan perbandingan antara pendapatan dari usaha ternak *Sugar glider* dengan pendapatan keluarga.

Tabel 13. Kontribusi Pendapatan Ternak *Sugar Glider*

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Ternak Sugar Glider	10.224.145,45
2	Total Pendapatan Keluarga	24.078.418,00
	<b>Kontribusi</b>	<b>42,46%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pendapatan usaha ternak *sugar glider* terhadap pendapatan keluarga diperoleh nilai rata-rata sebesar 42,46%. Angka ini didapat dari pendapatan usaha ternak *sugar glider* di bagi total pendapatan keluarga di kali 100%. Hal ini dapat dikategorikan berkontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

3. Rata-rata pendapatan usaha *sugar glider* dalam satu bulan panen sebesar Rp10.224.145,45 Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak *sugar glider*.
4. Kontribusi pendapatan usaha ternak *Sugar glider* terhadap pendapatan keluarga memberikan kontribusi yang kecil yaitu sebesar 42,46%.

#### Saran

1. Menjual hasil produksi dari *Sugar glider* tidak dari media sosial saja tetapi perlu adanya tempat khusus seperti toko agar semakin banyak masyarakat yang mengenal hewan *Sugar glider* ini.
2. Memperluas lahan dengan menambah kandang agar produksi yang dihasilkan meningkat dan

mampu meningkatkan pesanan terhadap *Sugar glider*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Catro, Sonny. 2013. *Sugar Glider Si Hewan Saku Yang Unik*. Agromedia Pustaka.
- Dierenfeld, ES., D. Thomas, & R. Ives. 2006. *Comparison of Commonly Used Diets on Intake, Digestion, Growth, and Health in Captive Sugar Gliders (Petaurus breviceps)*. Journal of Exotic Pet Medicine. 15(3): 218-224.
- Hansen dan Mowen.( 2001). *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Howara. 2002. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindau, Kab. Donggala*. Ilmu-ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Iwardono. 2004. *Ekonomi Mikro*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Klettenheimer, B.S., 2011. *Sugar glider (Petaurus breviceps) Fauna of Tasmania*. An. Profile 5 : 1-3.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. *i Mikroekonomi Intermediate penerjemah Haris Munandar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Nurhariyadi, D., 2016. *Preferensi Ruang Hobi. Temu Ilmiah IPLBI*, 135-140.
- Nurmanaf, A.R. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis lahan Kering*.Jurnal SOCA Vol.8.
- Pasatta, J. 2013. *Petaurus breviceps (Online)*, Animal Diversity Web. Dari:[http://animaldiversity.ummz.umi.ch.edu/accounts/Petaurus\\_breviceps](http://animaldiversity.ummz.umi.ch.edu/accounts/Petaurus_breviceps). [25 Juni 2017].
- Rasyaf, 2003. *Memasarkan Hasil Pekeluargaan*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rowland, J. 2000. *Sugar Glider Rehabilitation in Tasmania*. www.johnrowland.customer.netspace.net.au/gliderweb/glider.htm. [6 Februari 2003].
- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Siregar, Amri S. 2009. *Analisis Pendapatan Pekeluarga Sapi Potong di Kec. Stabat, Kab. Langkat*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2013. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*, UI – Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudayat, Ridwan Iskandar. 2009. *Pengertian Biaya*. <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/31-pengertian-biaya>.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & H*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyowati. I. 2002. *Pemberian Pakan dan Kecernaan pada Oposum layang (Petaurus breviceps)*. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pekeluargaan, Institut Pertanian Bogor.